

**PENERAPAN MEDIA PAPAN PECAHAN DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI PECAHAN
SENILAI PADA SISWA KELAS IV SD
NEGERI 145 KAYU LAUT**



SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Disusun Oleh:

ALI ZUL FIKRI
NIM.22160035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL TAHUN
2026**

**PENERAPAN MEDIA PAPAN PECAHAN DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI PECAHAN
SENILAI PADA SISWA KELAS IV SD
NEGERI 145 KAYU LAUT**



SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Disusun Oleh:

ALI ZUL FIKRI
NIM.22160035

Pembimbing I


Dr. H. Ahmad Asrin, M.A
NIP. 197412072001051002

Pembimbing II


Arafatul Soraya, M.Pd.I
NIP. 199007012025212003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL TAHUN
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama saudari Ali Zul Fikri, NIM. 22160035, dengan judul **“Penerapan Media Papan Pecahan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pecahan Senilai Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 145 Kayu Laut”**. Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk di sidang Munaqosyahkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, September 2026

Pembimbing I

Dr.H.Ahmad Asrin,M.A
NIP. 197412072001051002

Pembimbing II

Arafatul Soraya,M.Pd.I
NIP. 199007012025212003



LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “ **Penerapan Media Papan Pecahan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pecahan Senilai Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 145 Kayu Laut**” a.n Ali Zul Fikri, NIM. 22160035, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 25 September 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Drs. Ali Yusron, M.Pd NIP. 196405131992031001	Ketua Sidang/ Penguji I		29/09/2026
2	Marwah, M.Pd NIP.198710182023212030	Sekretaris Sidang/Penguji II		28/09/2026
3	Dr. H. Ahmad Asrin, M.A NIP.197412072001051002	Penguji III		29/09/2026
4	Arafatul Soraya, M.Pd.I NIP. 199007012025212003	Penguji IV		29/09/2026

Mandailing Natal, 25 September 2026
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal


Ketua STAIN Mandailing Natal
NIP. 199007012003121004

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ali Zul Fikri

NIM : 22160035

Tempat/ Tgl Lahir : Kayu Laut, 03 Maret 2003

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Kayu Laut, Kecamatan Panyabungan Selatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Penerapan Media Papan Pecahan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pecahan Senilai Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 145 Kayu Laut”** adalah benar karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.



ABSTRAK

Ali Zul Fikri, NIM.22160035, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Penerapan Media Papan Pecahan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pecahan Senilai Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 145 Kayu Laut. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 145 Kayu Laut pada materi pecahan senilai. Kesulitan siswa dalam memahami konsep pecahan disebabkan oleh pembelajaran yang masih cenderung menggunakan metode penjelasan langsung sehingga siswa kurang memperoleh pengalaman belajar secara konkret. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media papan pecahan dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada materi pecahan senilai serta mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media papan pecahan. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 145 Kayu Laut yang berjumlah 11 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media papan pecahan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Pada tahap pra siklus, persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 36,36% dengan nilai rata-rata 62,73. Setelah penerapan media papan pecahan pada siklus I, ketuntasan meningkat menjadi 63,64% dengan nilai rata-rata 70,91. Pada siklus II, ketuntasan meningkat menjadi 90,91% dengan nilai rata-rata 81,82. Dengan demikian, penggunaan media papan pecahan terbukti dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 145 Kayu Laut pada materi pecahan senilai.

Kata Kunci: Media Papan Pecahan, Hasil Belajar Matematika, Pecahan Senilai, Penelitian Tindakan Kelas, Siswa Sekolah Dasar

ABSTRACT

Ali Zul Fikri, Student ID Number 22160035, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, The Implementation of Fraction Board Media to Improve Mathematics Learning Outcomes on Equivalent Fractions Among Fourth-Grade Students at SD Negeri 145 Kayu Laut. This research was motivated by the low mathematics learning outcomes of fourth-grade students at SD Negeri 145 Kayu Laut on equivalent fractions material. Students experienced difficulties in understanding fraction concepts because the learning process was still dominated by direct explanation methods, resulting in limited concrete learning experiences. This study aimed to determine the implementation of fraction board media in improving mathematics learning outcomes on equivalent fractions material and to determine the improvement of students' learning outcomes after using fraction board media. This research employed Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model, which was conducted in two cycles. Each cycle consisted of planning, action, observation, and reflection stages. The subjects of this research were 11 fourth-grade students of SD Negeri 145 Kayu Laut. Data were collected through observation, learning achievement tests, and documentation. The data were analyzed using descriptive quantitative analysis. The results showed that the implementation of fraction board media improved students' mathematics learning outcomes. In the pre-cycle stage, the students' mastery level was 36.36% with an average score of 62.73. After implementing fraction board media in cycle I, the mastery level increased to 63.64% with an average score of 70.91. In cycle II, the mastery level increased significantly to 90.91% with an average score of 81.82. Therefore, the use of fraction board media effectively improved mathematics learning outcomes of fourth-grade students at SD Negeri 145 Kayu Laut on equivalent fractions material.

Keywords: Fraction Board Media, Mathematics Learning Outcomes, Equivalent Fractions, Classroom Action Research, Elementary School Students

MOTTO

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

(QS. Al-Insyirah: 6)

"Man Jadda Wajada" - Siapa yang bersungguh-sungguh, la akan berhasil.

Tidak ada yang benar-benar mengetahui berapa banyak air mata yang mengiringi perjalanan ini selain Allah SWT. Di setiap malam ketika hati hampir menyerah, aku memilih bersujud. Di setiap doa yang dipanjatkan dengan linangan air mata, aku belajar bahwa pertolongan terbaik bukan datang dari manusia, melainkan dari Allah. Saat merasa berjalan sendirian, aku menyadari bahwa Allah tidak pernah meninggalkan hamba-Nya yang terus berikhtiar dan bertawakal. Hari ini, skripsi ini bukan hanya bukti dari usahaku, tetapi juga bukti nyata atas kasih sayang, pertolongan, dan jawaban Allah terhadap setiap doa yang pernah kupanjatkan dalam diam.



LEMBAR PERSEMBAHAN



Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselasaikan, Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kelaribaan Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasih dan kusayangi.

Ibunda dan Ayahanda Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu (Nur Banun) dan Ayah (Hamonangan Batubara) yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk Ibu Nur Banun yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku serta selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik, Terima kasih Ibu... Terima kasih Ayah...

Kakak dan Adik-Adik dan Orang terdekatku

Sebagai tanda terima kasih, akupersembahkan karya kecil ini untuk (Nur Ainun Batubara, Anisa Fitrah, dan Aliza Hamora. Terima kasih telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga doa dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikan ku orang yang baik pula.. Terima kasih...

Diri Sendiri

Terahir, saya persembahkan skripsi ini untuk diri saya sendiri. Terima kasih telah bertahan melewati berbagai proses, rasa Lelah, kesulitan, keraguan, dan tantangan. terima kasih karena tidak menyerah dan terus berusaha sampai akhirnya dapat menyelesaikan Pendidikan ini. semoga pencapaian ini menjadi awal perjalanan yang lebih baik di masa depan. "Tidak ada perjuangan yang sia-sia. setiap Langkah, Doa, dan usaha yang dilakukan hari ini akan menjadi bagian dari cerita indah di masa depan." Semoga skripsi ini dapat memberikan mamfaat bagi pembaca dan menjadi Langkah awal untuk meraih cita-cita serta kesuksesan di masa yang akan datang.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat-Nya yang selalu diberikan kepada seluruh hamba-Nya. Shalawat besertasalam diucapkan kepada tauladan umat islam yakni Nabi Besar Muhammad SAW. Alhamdulillah dengan rahmat dan nikmat-Nya, penulis telah dapat itahap penyusunan Proposal Skripsi ini dengan Judul **“PENERAPAN MEDIA PAPAN PECAHAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI PECAHAN SENILAI PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 145 KAYU LAUT ”**

Penulisan Proposal Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAIN Mandailing Natal. Pada kesempatan ini Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan proposal Skripsi ini antara lain :

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed. selaku ketua STAIN Mandailing Natal.
2. Bapak Dr.H.Ahmad Asrin,MA selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, bantuan, perhatian, serta motivasi kepada penulis.
3. Ibu Arafatu Soraya,M.Pd.Iselaku pembimbing II Terima kasih atas bantuannya, bimbingan, perhatian, kesabaran dan waktu yang telah diluangkan serta motivasi dalam membimbing penulis selama ini.
4. Seluruh dosen pengajar dan staf program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis haturkan dengan rendah hati dan rasa hormat untuk kedua orang tua penulis, Hamonangan Batu Bara dan Nur Banun Harahap , yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup penulis. Penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.

6. Kepada Kakak penulis tercinta Nur Ainun Batu BaraTerimakasih atas arahan dan doa serta memberikan motivasi kepada penulis untuk tetap kuat dan semangat ikut serta dalam merawat penulis mulai dari kecil hingga saat ini.
7. Kepada Adik-Adik penulis, Anisa Fitrah dan Aliza Hamora Batu Bara terima kasih atas doa dan segala dukungannya terhadap penulis.
8. Kepada Teman-Teman ku seperjuangan terima kasih sudah mau mensupport penulis, membantu penulis dari awal hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap pertemanan ini tidak akan pernah usai sampai kapan pun dan semoga kita bisa sukses.
9. Terakhir, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada diri sendiri, Ali Zul Fikri. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi disambut dengan keraguan. Terima kasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski tidak semua hal berjalan sesuai harapan. Terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah, meski lelah sering kali tak terlihat. Penulis bangga kepada diri sendiri yang telah mampu melewati berbagai rintangan dalam kehidupan ini. Semoga kedepannya, raga ini tetap kuat, hati tetap tegar, dan jiwa tetap lapang dalam menghadapi setiap proses kehidupan. Mari terus bekerja sama untuk tumbuh dan berkembang, menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Panyabungan, 25 September 2026



Ali Zul Fikri
NIM. 22160035

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Penjelasan Istilah.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Media Pembelajaran	11
B. Papan Pecahan.....	12
C. Hasil Belajar Matematika.....	15
D. Materi Pecahan Senilai.....	20
E. Penelitian Terdahulu	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Lokasi dan Waktu.....	24
B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian	24
C. Subjek Penelitian.....	27
D. Peran dan Posisi Peneliti Dalam Penelitian.....	27
E. Tahapan Intervensi Tindakan	27
F. Instrument Pengumpulan Data	29
G. Teknik Pengumpulan Data	30
H. Teknik Analisis Data	31
I. Uji Instrumen Penilaian.....	31
J. Indikator Keberhasilan	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Deskripsi Data	33
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	33

2. Deskripsi Objek Penelitian	35
3. Deskripsi Subjek Penelitian.....	37
4. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	40
5. Deskripsi Kondisi Awal Pembelajaran.....	43
6. Permasalahan yang Ditemukan pada Kondisi Awal.....	46
7. Perencanaan Tindakan Penelitian	50
B. Analisis Data	55
1. Analisis Data Hasil Belajar Siswa	55
2. Analisis Aktivitas Guru dalam Pembelajaran.....	57
3. Analisis Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran	58
4. Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	58
5. Hasil Penelitian.....	59
C. Pembahasan.....	82
1. Penerapan Media Pecahan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Pecahan Senilai Siswa Kelas IV SD Negeri 145 Kayu Laut	83
2. Penggunaan Media Papan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 145 Kayu Laut.....	88
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 4.1 Data Guru dan Tenaga Kependidikan SD Negeri 145 Kayu Laut...	37
Tabel 4.2 Data Siswa SD Negeri 145 Kayu Laut 2026/2027	38
Tabel 4.3 Sarana Prasarana SD Negeri 145 Kayu Laut	39
Tabel 4.4 Karakteristik Subjek Penelitian Siswa Kelas IV SD Negeri 145 Kayu Laut	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Soal Materi A dan B.....	43
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Soal Materi C dan D.....	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabelitas Soal Materi A dan B	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabelitas Soal Materi C dan D	47
Tabel 4.9 Hasil Belajar Matematika Siswa pada Kondisi Awal (Pra Siklus) ..	49
Tabel 4.10 Analisis Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus	50
Tabel 4.11 Permasalahan Hasil Belajar Siswa pada Kondisi Awal	55
Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Belajar Matematika Siswa	62
Tabel 4.13 Hasil Observasi Aktivitas Guru	63
Tabel 4.14 Hasil Observasi Aktivitas Siswa	64
Tabel 4.15 Hasil Tes Awal (Pra Siklus) Siswa Kelas IV SD Negeri 145 Kayu Laut	67
Tabel 4.16 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus.....	68
Tabel 4.17 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	73
Tabel 4.18 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	74
Tabel 4.19 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	74
Tabel 4.20 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I	75
Tabel 4.21 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	80
Tabel 4.22 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	80
Tabel 4.23 Hasil Belajar Siswa Siklus II	81
Tabel 4.24 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II.....	82
Tabel 4.25 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.....	84
Tabel 4.26 Peningkatan Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa.....	85
Tabel 4.27 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran II Surat Balasan Penelitian
- Lampiran III Modul Ajar Siklus I dan Siklus II
- Lampiran IV Dokumentasi
- Lampiran V Buku Pelajaran
- Lampiran VI Soal I Pilihan Berganda dan Soal Pilihan Berganda II
- Lampiran VII Kunci Jawaban Soal I dan Kunci Jawaban Soal II
- Lampiran VIII Hasil Uji Validitas Soal I dan Hasil Uji Validitas Soal II
- Lampiran IX Hasil Uji Reliabilitas Soal Materi A dan B, Hasil Uji Reliabilitas Soal Materi C dan D
- Lampiran X Pernyataan Validator Instrumen, Pernyataan Validator Instrumen
- Lampiran XI Hasil Belajar Matematika Siswa pada Kondisi Awal (Pra Siklus), Analisis Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus, Permasalahan Hasil Belajar Siswa pada Kondisi Awal, Hasil Tes Awal (Pra Siklus) Siswa Kelas IV SD Negeri 145 Kayu Laut, Hasil Belajar Siswa Siklus I, Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I, Hasil Belajar Siswa Siklus II, Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II, Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II, Peningkatan Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa
- Lampiran X Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I, Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
- Lampiran XI Lembar Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan II, Lembar Aktivitas Peserta Didik Siklus II Pertemuan II
- Lampiran XV Instrumen Tes
- Lampiran XVI Data Guru dan Tenaga Kependidikan SD Negeri 145 Kayu Laut
- Lampiran XVII Sarana Prasarana SD Negeri 145 Kayu Laut
- Lampiran XVIII Data Siswa SD Negeri 145 Kayu Laut 2026/2027

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia karena melalui pendidikan setiap individu dapat mengembangkan potensi dirinya serta memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pembentukan karakter yang diperlukan dalam kehidupan. Hal tersebut sejalan dengan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) yang menyatakan bahwa “Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan.” Selain itu, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (1) menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, baik dalam aspek spiritual, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, maupun keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Republik Indonesia, 2003).

Dengan demikian, pendidikan memiliki kedudukan yang penting dalam mengembangkan kualitas manusia dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Manusia di didik menjadi orang yang berguna baik bagi Negara, Nusa dan Bangsa. Lingkungan pendidikan pertama kali yang diperoleh setiap insan yaitu di lingkungan keluarga (Pendidikan non formal), lingkungan sekolah (Pendidikan Formal), dan lingkungan masyarakat (Pendidikan Nonformal) (Noptario et al., 2023).

Perkembangan teknologi di abad ke-21 ini memiliki dampak yang signifikan terhadap berbagai bidang termasuk bidang pendidikan. Proses pembelajaran di lingkungan sekolah perlu disesuaikan dengan dinamika perkembangan zaman agar tetap relevan dan efektif. Salah satu dimensi yang perlu dikembangkan adalah pada media pembelajaran. Media pembelajaran yang kreatif dan inovatif memegang peran yang sangat penting dalam

meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa selama proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan penggunaan media pembelajaran yang bersifat inovatif mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (*joyful learning*) bagi siswa (Hani et al., 2024).

Media pembelajaran adalah teknik, alat, model, metode, yang digunakan untuk membantu pembelajaran lebih efektif dengan media pembelajaran juga bisa menimbulkan komunikasi serta interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Rohima, 2023). Media dalam proses pembelajaran sangatlah penting, karena dalam penggunaan media pembelajaran siswa akan lebih mudah memahami dan berkonsentrasi dalam proses pembelajaran. Pembuatan media hendaknya dibuat semenarik mungkin agar siswa semangat dalam proses pembelajaran berlangsung. Selain penting media pembelajaran juga memiliki manfaat yaitu dapat memperlancar interaksi antara guru dan peserta didik sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien (Mutiara et al., 2023).

Media papan pecahan merupakan salah satu alat bantu konkret yang dapat digunakan untuk membantu siswa memahami konsep pecahan senilai. Papan pecahan berupa satu bagian untuk pada bagian atas, kemudian dibagi menjadi beberapa bagian-bagian pecahan dengan penyebut berbeda dari $\frac{1}{2}$ hingga $\frac{1}{12}$, sehingga memungkinkan siswa untuk melihat dan membandingkan pecahan secara langsung. Melalui pengamatan visual dan interaksi fisik dengan media ini, siswa lebih mudah memahami bahwa pecahan yang berbeda bentuknya dapat memiliki nilai yang sama (Ulfah et al., 2025). Penggunaan media papan pecahan dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi saat melakukan pembelajaran matematika materi pecahan. Media papan pecahan, berupa papan dengan potongan geometris yang dapat dimanipulasi, membantu siswa merepresentasikan pecahan secara konkret sesuai tahap perkembangan kognitif Piaget. Penelitian menunjukkan peningkatan signifikan, seperti dari rata-rata 53 menjadi 87 pada SD Negeri Sei Semayang Sunggal, dengan N-Gain hingga 80% di kelas eksperimen. Media ini juga meningkatkan motivasi hingga 100% ketuntasan di siklus PTK (Rahmawati et

al., 2025).

Matematika adalah pelajaran yang sangat penting dalam mengembangkan keterampilan berpikir logis, kritis, dan analitis pada siswa. Namun, banyak siswa mengalami tantangan dalam memahami konsep-konsep matematika, terutama pada topik pecahan. Kesulitan ini muncul karena sifat abstrak dari pecahan yang sulit dipahami tanpa adanya bantuan media pembelajaran yang bersifat lebih konkret (Wulandari, 2025).

Matematika merupakan ilmu penting yang perlu dipelajari karena sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Anak-anak pun perlu memahami konsep dasarnya sejak dini agar dapat mempraktikkannya dalam berbagai situasi. Perkembangan matematika tidak terlepas dari lingkungan keilmuan yang terus mendorong kemajuannya, terutama dalam dunia pendidikan. Bahkan, seorang profesor di bidang Filsafat Teknologi Informasi dan Komunikasi pun ikut berperan dalam perkembangan ilmu matematika itu sendiri (Jannah et al., 2025).

Pembelajaran matematika pada materi mengenal pecahan di kelas IV SDN sering menghadapi tantangan karena sifat konsep yang abstrak, menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Di Indonesia, data Ujian Sekolah menunjukkan rata-rata nilai pecahan kelas IV masih di bawah KKM 70, dengan hanya sekitar 45-60% siswa yang tuntas akibat metode konvensional tanpa media visual. Hal ini diperparah oleh kurangnya motivasi dan pemahaman visual, terutama di SDN dengan fasilitas terbatas (Wahyuni & Wiratsiwi, 2025).

Pembelajaran matematika memiliki peranan yang sangat penting, terutama bagi siswa Sekolah Dasar. Matematika merupakan ilmu pasti yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Sejak bangun tidur hingga kembali tidur, berbagai aktivitas tidak lepas dari penerapan konsep matematika, seperti membaca waktu, mengukur jarak, hingga memperkirakan kecepatan. Selain itu, matematika juga menjadi landasan bagi berbagai bidang ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, matematika memegang peranan besar dalam perkembangan ilmu dan teknologi di era modern saat ini (Harahap, 2023).

Kesulitan belajar matematika pada siswa sekolah dasar disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup

keterbatasan kemampuan kognitif, kurangnya pemahaman konsep dasar, dan motivasi belajar yang rendah. Sementara itu, faktor eksternal mencakup metode pengajaran yang kurang efektif, minimnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif, serta kurangnya dukungan orang tua dalam mendampingi anak belajar. Faktor-faktor ini menunjukkan bahwa masalah dalam pembelajaran matematika tidak hanya terletak pada siswa, tetapi juga melibatkan peran guru, orang tua, dan lingkungan belajar (Nurhaswinda & Parisu, 2025).

Salah satu materi matematika yang memiliki signifikansi penting ditingkat sekolah dasar adalah pemahaman mengenai pecahan senilai. Pecahan senilai merujuk pada dua buah pecahan atau lebih pecahan yang nilainya sama, meskipun penyebut dan pembilangnya berbeda. Konsep ini menjadi dasar dalam melakukan operasi pecahan dalam konteks matematika. Pemahaman yang mendalam terhadap materi pecahan senilai memegang peran penting karena menjadi landasan bagi siswa untuk mengeksplorasi bentuk-bentuk pecahan yang lebih kompleks. Pemahaman materi pecahan senilai yang baik akan memberikan kemudahan bagisiswa dalam menyelesaikan permasalahan pecahan pada materi matematika yang lebih lanjut. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang konsep pecahan senilai dianggap sebagai suatu hal yang sangat penting dalam pembelajaran matematika (Hani et al., 2024).

Hasil belajar merupakan salah satu proses yang dilakukan oleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran, hasil belajar merupakan ranah kognitif, afektif, dan psikomotoriky yang dilakukan dalam penilaian oleh guru. Kondisi fakta yang terjadi di lapangan, yaitu Hasil belajar matematika siswa di SDN Cipayung Girang 03 masih rendah, dapat ditemukan bahwa siswa yang lebih banyak memiliki nilai di bawah KKM yaitu pelajaran Matematika yang berkaitan dengan materi bilangan pecahan kelas V. Sesuai data dari hasil observasi terdapat 30% siswa yang sudah mencapai KKM dan 70 % siswa masih di bawah KKM, jumlah yang terdiri dari 44 siswa, terdapat 32 (73%) siswa yang hasil belajar matematika masih berada dibawah KKM. Hasil belajar matematika rendah dikarenakan 19 (43%) siswa menganggap pelajaran matematika ini cukup sulit dan membosankan terutama pada materi

pecahan 6 (14%) siswa sering merasa mengantuk dan 7 (16%) diantaranya sering mengobrol dengan teman sebangku (Astuti dkk., 2024).

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti yaitu kesulitan siswa dalam memahami materi pecahan senilai diketahui bahwa media pembelajaran yang digunakan pada materi pecahan senilai masih bersifat konvensional yaitu kertas lipat dan juga hanya menggunakan buku dengan media papan tulis, sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, cepat merasa bosan, kurang menarik dan mengalami kesulitan dalam memahami konsep pecahan senilai secara nyata. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Matematika kelas IV, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada materi pecahan senilai masih tergolong rendah. Data menunjukkan bahwa dari 11 siswa kelas IV, hanya 4 siswa (36,36%) yang telah memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan 7 siswa (63,64%) lainnya belum mencapai ketuntasan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep pecahan senilai. Dalam proses pembelajaran, siswa juga cenderung kurang aktif, mudah merasa bosan, dan kurang tertarik mengikuti pembelajaran. Kesulitan tersebut salah satunya disebabkan oleh konsep pecahan senilai yang bersifat abstrak sehingga siswa memerlukan media pembelajaran yang dapat membantu mengkonkretkan konsep tersebut. Rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pecahan senilai pada akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar Matematika. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran melalui penggunaan media yang menarik, konkret, dan mudah dipahami agar siswa dapat memahami konsep pecahan senilai secara lebih nyata serta meningkatkan hasil belajar mereka.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan media papan pecahan senilai, Penerapan media papan pecahan diharapkan dapat mempermudah siswa untuk memahami konsep matematika, mengurangi kejenuhan siswa pada pembelajaran matematika yang kurang kreatif. Penggunaan media papan pecahan dapat digunakan untuk

mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi saat melakukan pembelajaran matematika materi pecahan senilai.

Media papan pecahan senilai merupakan media pembelajaran visual dan konkret yang dirancang untuk membantu siswa memahami konsep pecahan melalui bentuk dan warna yang menarik. Dengan menggunakan media papan pecahan, siswa dapat melihat secara langsung perbandingan nilai pecahan, mengenal bagian-bagian pecahan, serta melakukan aktivitas belajar yang lebih interaktif. Penggunaan media ini diharapkan dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika (Ulfah et al., 2025).

Konsep dasar pecahan merupakan konsep matematika yang harus benar-benar dikuasai dengan baik agar siswa dapat menyelesaikan permasalahan matematika pada umumnya, khususnya pada materi pecahan. Pusat pengembangan kurikulum dan sarana pendidikan badan penelitian dan pengembangan menyatakan bahwa pecahan merupakan salah satu topik yang sulit untuk diajarkan. Sehingga banyak siswa yang terkendala dalam memahami materi pecahan, akibatnya siswa merasa terbebani ketika dihadapkan dengan soal-soal yang berkaitan dengan materi pecahan terutama soal cerita (Merangin 2018).

Ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik diantaranya, penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, ada beberapa peserta didik yang belum mahir perkalian, keadaan kelas yang kurang kondusif, rasa ingin tahu yang kurang tinggi, rendahnya minat peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik, serta kurangnya pemanfaatan media pembelajaran secara optimal (Siregar, 2025).

Jadi hasil pembelajaran matematika materi pecahan siswa SD Kelas IV SDN 145 Kayu Laut masih banyak yang belum tuntas berdasarkan presentase hasil nilai tabel diatas. Berdasarkan penelitian Taufikurrahman & Nurhaswinda (2021) yang berjudul penggunaan media pembelajaran papan pecahan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika pada siswa sekolah dasar menunjukkan bahwa dengan menggunakan media alat peraga papan

pecahan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dan menjadi salah satu solusi dalam mengatasi masalah matematika (Faot, 2024). Sedangkan dalam penelitian Pramesti dkk (2022) dengan judul penelitian penerapan *problem based learning* dengan media papan pecahan dalam meningkatkan hasil pembelajaran matematika kelas IV SD menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan model PBL berbantuan media papan pecahan dapat membantu para siswa dalam pembelajaran matematika khusus dalam materi pecahan. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran papan pecahan secara umum memberi dampak positif terhadap kemampuan belajar matematika siswa.

Maka peneliti ini berusaha memberikan inovasi yang menarik untuk mengiringi perubahan pembelajaran dan membantu guru untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Dengan penggunaan media papan pecahan siswa dapat memahami materi pecahan sederhana, belajar sambil bermain, dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan sebagaimana tujuan pembelajaran yang diharapkan. Oleh karena itu berdasarkan uraian di atas, berdasarkan permasalahan yang muncul peneliti mengambil judul **“Penerapan Media Papan Pecahan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Mengenal Pecahan Senilai pada Siswa Kelas IV SDN 145 Kayu Laut”**

B. Identifikasi Penelitian

Berdasarkan hasil observasi awal dan uraian pada latar belakang masalah, ditemukan beberapa permasalahan dalam penerapan media papan pecahan dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SDN 145 Kayu Laut khususnya materi mengenal pecahan senilai.

1. Hasil belajar matematika siswa kelas IV pada materi pecahan senilai masih rendah, ditunjukkan dengan hanya 4 dari 11 siswa (36,36%) yang telah mencapai KKTP, sedangkan 7 siswa (63,64%) belum mencapai ketuntasan.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep pecahan senilai karena materi pecahan memiliki karakteristik yang abstrak dan membutuhkan bantuan untuk mengkonkretkan konsep.

3. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran matematika masih rendah, sehingga siswa belum terlibat secara optimal dalam kegiatan pembelajaran.
4. Siswa mudah merasa bosan dan kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran matematika, khususnya pada materi pecahan senilai.
5. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran pecahan senilai masih bersifat konvensional, yaitu menggunakan kertas lipat, buku, dan papan tulis.
6. Pembelajaran belum memberikan pengalaman belajar yang cukup konkret dan interaktif bagi siswa dalam memahami perbandingan nilai pecahan senilai.
7. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi pemahaman dan hasil belajar matematika siswa.

C. Pembatasan Fokus Peneliti

Mengingat luasnya cakupan masalah yang teridentifikasi, maka peneliti membatasi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada penerapan media papan pecahan dalam pembelajaran matematika siswa kelas IV SDN 145 Kayu Laut.
2. Penelitian ini difokuskan pada hasil belajar matematika siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media papan pecahan.
3. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas IV SDN 145 Kayu Laut yang berjumlah 11 siswa.
4. Penelitian ini tidak membahas seluruh materi pecahan, tetapi hanya berfokus pada materi mengenal pecahan senilai.
5. Penelitian dilakukan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam beberapa siklus pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini disusun agar penelitian lebih terarah dan fokus pada upaya perbaikan pembelajaran matematika dikelas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media papan pecahan dalam meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Pecahan Senilai pada siswa Kelas IV SD Negeri 145 Kayulaut?
2. Apakah penggunaan media papan pecahan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD 145 Kayulaut?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini disusun berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan agar pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi di kelas. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan media papan pecahan materi pecahan senilai pada siswa kelas IV SDN 145 Kayu Laut?
2. Untuk mengetahui penggunaan media papan pecahan apakah dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 145 Kayu Laut?

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa penelitian ini akan bermanfaat bagi pembaca, peneliti, dan lembaga terkait karena akan memberikan informasi dan pengetahuan yang diperlukan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan. Secara lebih rinci, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi referensi mengenai penggunaan media pembelajaran papan pecahan dalam pembelajaran matematika materi pecahan di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa:

Membantu siswa memahami konsep pecahan dengan lebih mudah memahami pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

- b. Bagi Guru:

Membantu guru dalam menyampaikan materi pecahan senilai dengan menggunakan media Papan Pecahan yang konkret dan menarik,

sehingga pembelajaran Matematika menjadi lebih mudah dipahami dan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah:

Memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah.

d. Bagi Peneliti:

Menambah pengalaman dan pengetahuan dalam menerapkan media pembelajaran yang inovatif terkhususnya pembelajaran matematika materi pecahan.

G. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah pada penelitian ini bertujuan agar tidak terjadi perbedaan penafsiran terhadap istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian. Maka peneliti mendeskripsikan penjelasan istilah dari masing-masing kata kunci pada judul penelitian ini:

1. Media Papan Pecahan

Media papan pecahan adalah alat peraga pembelajaran Matematika yang digunakan untuk membantu siswa memahami konsep pecahan melalui bentuk visual dan konkret. Media ini biasanya berupa papan yang dilengkapi potongan-potongan pecahan seperti $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{4}$, dan seterusnya, sehingga siswa dapat melihat, membandingkan, dan menghubungkan nilai pecahan secara langsung. Dengan demikian, media papan pecahan dapat membantu siswa memahami konsep pecahan senilai dengan lebih mudah dan jelas. Dengan menggunakan papan pecahan, siswa dapat melihat secara langsung perbandingan ukuran antar pecahan sehingga konsep pecahan menjadi lebih mudah dipahami (Faot, 2024).

Dengan media pecahan, siswa dapat melihat, menyentuh, dan memanipulasi bagian-bagian pecahan sehingga mereka dapat memahami bagaimana pecahan dibentuk, dipecah, dan digabungkan. Dengan penggunaan media papan pecahan ini juga bisa untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta bisa membuat siswa lebih tertarik akan materi bilangan pecahan ini (Listiyoningrum et al., 2024). Dengan media papan

pecahan ini juga bisa membuat siswa paham akan konsep bilangan pecahan tersebut. Media papan pecahan ini di desain semenarik mungkin sehingga siswa nantinya akan lebih tertarik dalam pembelajaran dan proses belajar mengajar berjalan dengan baik (Mulyani & Yatri, 2022)

2. Hasil belajar matematika

Hasil belajar matematika merupakan pemahaman dan penguasaan materi matematika yang telah dipelajari siswa. Hasil belajar matematika diperoleh melalui kegiatan penilaian hasil belajar matematika yang dapat dilakukan dengan teknik tes dan teknik non-tes. Melalui skor tes hasil belajar matematika maka diperoleh informasi tingkat penguasaan dan tingkat ketuntasan belajar matematika. (Adnriyani 2016)

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika adalah tingkat keberhasilan dalam menguasai bidang studi matematika setelah memperoleh pengalaman atau proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu yang akan diperlihatkan melalui skor yang diperoleh dalam tes hasil belajar.

3. Materi mengenal pecahan senilai

Materi Pecahan adalah salah satu materi dasar yang harus dikuasai siswa sejak jenjang Sekolah Dasar. Materi ini merupakan materi dasar dimana konsepnya digunakan terus untuk jenjang yang lebih tinggi bahkan hingga jenjang perguruan tinggi, seperti pecahan yang terkait erat dalam materi aljabar. Selain itu materi ini juga banyak diterapkan dalam pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari. (Maria 2021).